

Pengetahuan dan Akses Informasi Ibu Hamil tentang Efektifitas Minuman Seduhan Jahe terhadap Pengurangan *Emesis Gravidarum*

Laida Sanilpa Tiwi^{1*}, Tuhu Perwitasari²

¹Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Baiturrahim Jambi

²Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Baiturrahim Jambi
Jl.Prof. DR. Moh. Yamin No.30, Lebak Bandung, 36135, Jambi, Indonesia.

*Email Korespondensi: tiwiesanilpa@gmail.com

Submitted: 14/03/2024

Accepted: 16/09/2024

Published: 28/09/2024

Abstract

Emesis gravidarum is a normal symptom and is often found in the first trimester of pregnancy. Most pregnant women experience nausea and vomiting at various levels so that it can occur at any time, especially in the morning. Emesis gravidarum can be treated non-pharmacologically, one of which is using ginger infusion. The efficacy of ginger as an anti-vomiting agent is considered to have milder side effects than anti-vomiting drugs. This study aims to determine the knowledge and access to information of pregnant women in reducing emesis gravidarum by drinking ginger infusion. The study was conducted on November 4, 2022-June 20, 2023. The type of research used is descriptive with a cross-sectional approach. The population in this study was 25 pregnant women with sampling carried out by total sampling, namely 25 pregnant women. The data collection technique used a closed questionnaire with 10 multiple-choice questions and a checklist by conducting validity and reliability tests on the questionnaire. Based on the results of the study, it is known that out of 25 respondents, most of the knowledge is sufficient, namely 16 (64%), how to overcome emesis gravidarum by drinking ginger infusion as much as 13 (52%) with the effectiveness of ginger infusion on reducing emesis gravidarum reduced by 11 pregnant women (84.6%), and respondents obtained access to information about ginger infusion from friends or neighbors and family as much as 10 (40%). Therefore, it is hoped that midwives can introduce this ginger infusion so that pregnant women can get accurate information, both on how to make it, and the right dosage for pregnant women in reducing emesis gravidarum.

Keywords : *access to information, effectiveness of ginger infusion, emesis gravidarum, knowledge*

Abstrak

Emesis gravidarum adalah gejala wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Sebagian besar wanita hamil mengalami mual dan muntah pada berbagai tingkatan yang berbeda sehingga dapat terjadi setiap saat, terutama pagi hari. *Emesis gravidarum* dapat diobati secara non farmakologis yaitu salah satunya menggunakan seduhan jahe. Khasiat jahe sebagai anti muntah, dianggap mempunyai efek samping yang lebih ringan dibanding obat-obat anti muntah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan akses informasi ibu hamil dalam mengurangi emesis gravidarum dengan minum seduhan jahe. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 November 2022-20 Juni 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 ibu hamil dengan pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* yaitu 25 ibu hamil. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan 10 pertanyaan pilihan ganda dan ceklis dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar pengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 (64%), cara mengatasi emesis gravidarum dengan minum seduhan jahe sebanyak 13 (52%) dengan efektifitas minuman seduhan jahe terhadap pengurangan emesis gravidarum berkurang sebanyak 11 ibu hamil (84,6%), dan responden memperoleh akses

informasi tentang minuman seduhan jahe dari teman atau tetangga dan keluarga sebanyak 10 (40%). Maka dari itu diharapkan, bidan dapat memperkenalkan minuman seduhan jahe ini agar ibu hamil bisa mendapatkan informasi yang akurat, baik dari cara membuatnya, serta dosis yang tepat untuk ibu hamil dalam mengurangi emesis gravidarum.

Kata Kunci : akses informasi, efektifitas minuman seduhan jahe, emesis *gravidarum*, pengetahuan

PENDAHULUAN

Emesis gravidarum adalah gejala wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Sebagian besar wanita hamil mengalami mual dan muntah pada berbagai tingkatan yang berbeda dan dapat terjadi setiap saat, terutama pagi hari/ *morning sickness*. Keadaan ini biasanya akan berakhir pada minggu ke 16 (bulan ke 4) pada kehamilan, meskipun pada beberapa kasus keadaan ini dapat berlangsung lebih lama. Sebagian besar wanita mengalami mual dan muntah dalam derajat yang ringan (Sari and Hindratni 2022). *Morning sickness* adalah gejala mual yang terkadang disertai muntah muntah yang terjadi pada awal kehamilan sehingga menyebabkan asupan gizi ibu hamil berkurang (Handayani et al. 2021)

Pada setiap kehamilan terdapat perubahan pada seluruh tubuh wanita khususnya pada alat genitalia eksternal dan internal, serta pada payudara. Dalam hal ini hormon somatomammotropin, estrogen, dan progesterone mempunyai peranan penting terhadap beberapa perubahan yang terjadi pada ibu hamil. Perubahan karena hormon estrogen pada kehamilan akan mengakibatkan asam lambung yang berlebihan sehingga menimbulkan rasa mual dan muntah. Selain hormon estrogen diduga pengeluaran *Human Chorionic Gonadotropine* (HCG) dalam serum dari plasenta juga menyebabkan mual muntah (Halimatusyadiah 2019)

Secara psikologis, mual dan muntah atau *emesis gravidarum* (rasa mual di pagi hari) selama hamil mempengaruhi 80% perempuan hamil, serta menimbulkan efek yang signifikan terhadap *quality of life*. Sebagian besar perempuan hamil

menganggap mual muntah sebagai sesuatu hal yang biasa selama kehamilan, sebagian lagi merasakan sebagai sesuatu yang tidak nyaman dan bisa mengganggu aktivitas sehari-hari (Yanuaringsih, Nasution, and Aminah 2020)

Terapi non farmakologis untuk mengurangi *emesis gravidarum* dapat menggunakan tanaman herbal, antara lain jahe dan daun mint. Jahe dan daun mint tidak hanya lebih murah tetapi juga mudah ditemukan (Ningsih et al. 2020). Salah satu pengobatan komplementer yang dapat digunakan sebagai terapi emesis gravidarum berdasarkan *evidence based* yang dianjurkan WHO pada tahun 2016 yaitu tanaman herbal atau tradisional yang bias dilakukan dan mudah didapatkan yaitu jahe atau ginger (Bahra, S.ST 2022)

Beberapa penelitian didapatkan bahwa, dosis yang memberikan efek untuk mengurangi mual dan muntah pada kehamilan trimester pertama adalah sebanyak 250 mg jahe diminum 2-4 kali sehari, dapat diminum dalam bentuk sirup maupun kapsul. Penelitian tersebut juga dilakukan oleh (Yanuaringsih, Nasution, and Aminah 2020) bahwa dengan jahe 250 mg dan air panas 50 ml diminum saat masih hangat setiap pagi hari selama 7 hari membuktikan bahwa terdapat pengaruh seduhan jahe dalam mengurangi mual muntah pada perempuan hamil trimester I.

Berdasarkan penelitian (Rufaridah, Herien, and Mofa 2019) di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang, bahwa dengan meminum seduhan jahe secara teratur 2 kali sehari sebanyak 250 mg selama 4 hari dalam satu minggu, sudah efektif untuk menurunkan *emesis gravidarum* pada trimester pertama. Dari penelitian tersebut, rata-rata frekuensi

emesis gravidarum sebelum diberikan seduhan jahe adalah 3,38 %. Rata-rata frekuensi *emesis gravidarum* setelah diberikan seduhan jahe adalah 2,19 %. Adanya perbedaan frekuensi emesis gravidarum pada trimester pertama sebelum dan sesudah pemberian jahe.

Hampir 50% wanita hamil mengalami mual dan biasanya sejak awal kehamilan, dimana dalam mengatasinya ibu hamil menggunakan pengobatan secara farmakologi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengetahuan dan Akses Informasi Ibu Hamil Tentang Efektifitas Terapi Komplementer Minuman Seduhan Jahe Terhadap Pengurangan *Emesis Gravidarum* Di PMB Rosmala Aini

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Rosmala Aini dari bulan November-Juni dengan sampel 25 ibu hamil. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan 10 pertanyaan pilihan ganda dan ceklis dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner sebelum disebarkan ke responden penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022-2023.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan menyebarkan kuesioner.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Umur, Pendidikan dan Pekerjaan

Variabel	n	%
----------	---	---

Umur		
< 20 tahun	1	4
20 – 35 tahun	20	80
>35 tahun	4	16
Jumlah	25	100
Pendidikan		
SMP	2	8
SMA	22	88
Diploma	1	4
S1	0	0
Jumlah	25	100
Pekerjaan		
IRT	25	100
Swasta	0	0
PNS	0	0
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar umur responden berusia 20 – 35 tahun sebanyak 20 (80%). sebagian besar pendidikan responden SMA sebanyak 22 (88%) dan pekerjaan Ibu adalah ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu 100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi menurut pengetahuan

No	Pengetahuan	n	(%)
1	Baik	1	4
2	Cukup	16	64
3	Kurang	8	32
	Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar pengetahuan responden baik 1 (4%), cukup 16 (64%) dan kurang 8 (32%) responden.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi cara Mengatasi *Emesis Gravidarum*

Cara Mengatasi Emesis Gravidarum	n	%
----------------------------------	---	---

Minum Obat Anti Mual	4	16
Minum Seduhan Jahe	13	52
Tidak ada	8	32
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar cara mengatasi emesis gravidarum dengan minum seduhan jahe sebanyak 13 orang (52%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Efek Minuman Seduhan Jahe

Efektifitas Minuman Seduhan Jahe	n	%
Mual muntah berkurang	11	84.6
Tidak ada efek sama sekali	1	7.70
Rasa Tidak Nyaman pada perut dan dada	1	7.70
Jumlah	13	100

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 13 responden, efektifitas minuman seduhan jahe terhadap pengurangan emesis gravidarum berkurang sebanyak 11 ibu hamil (84,6%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Akses Informasi tentang Minuman Seduhan Jahe

Akses Informasi	n	%
Tenaga Kesehatan	8	32
Media Sosial	4	16
Majalah, Koran, buku atau Elektornika	0	0
Pengalaman	3	12
Mengikuti Seminar	0	0
Teman atau tetangga, keluarga	10	40
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar memperoleh akses informasi tentang minuman seduhan jahe dari teman atau

tentangga, keluarga yaitu sebanyak 10 (40%).

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 20 (80%), usia >35 tahun sebanyak 4 (16%) dan > 20 tahun sebanyak 1 (4%).

Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Manuaba, IBG, 2009). Berdasarkan penelitian (Nur Alfi Fauziah, Komalasari 2022) ada pengaruh usia terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Masalah psikologis dapat memprediksi beberapa wanita untuk mengalami mual dan muntah dalam kehamilan, atau memperburuk gejala yang sudah ada atau mengurangi kemampuan untuk mengatasi gejala “normal” (Sari and Hindratni 2022)

Pendidikan dan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, 25 responden, sebagian besar pendidikan responden SMA yaitu sebanyak 22 (88%), SMP 2 (8%) dan diploma 1 (4%). Dan berdasarkan pekerjaan adalah ibu rumah tang (IRT) yaitu 100%.

Pada umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak, sebaliknya apabila pendidikan rendah maka tingkat pengetahuannya akan rendah juga. Dimana seseorang dengan tingkat pendidikan yang terlalu rendah akan sulit menerima pesan.

Berdasarkan hasil penelitian, pekerjaan ibu hamil adalah ibu rumah tangga. Menurut (Sari and Hindratni 2022), pada wanita hamil yang berada diantara keluarga atau dalam rutinitas kerja, kecemasan terhadap situasi keuangan saat ini dan akan datang dapat menyebabkan kekhawatiran tambahan yang membuat wanita merasa tidak sehat, terutama jika ia berniat untuk berhenti bekerja secara total setelah melahirkan. Jadi pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yang tidak dapat membantu perekonomian keluarga akan dapat menyebabkan kekhawatiran sehingga dan merasa tidak sehat akan memicu mual muntah pada kehamilannya.

Jadi emesis gravidarum bisa disebabkan pada sifat pekerjaan wanita, aroma, zat kimia, atau lingkungan yang dapat menambah rasa mual wanita dan menyebabkan mereka muntah.

Pengetahuan ibu hamil tentang minuman seduhan jahe

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa dari 25 responden baik 1 (4%), cukup 16 (64%) dan kurang 8 (32%).

Hasil penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup, karena sebagian besar responden belum memahami informasi dengan benar tentang minuman seduhan jahe dalam mengurangi emesis gravidarum. Pada kenyataannya Bidan selalu memberikan penyuluhan pada ibu hamil bagaimana cara mengatasi mual muntah selama hamil akan tetapi untuk penyuluhan minuman seduhan jahe tidak semua bidan menginformasikan. Menurut (Notoatmodjo 2012) pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu yang menjadi telaah seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu. Tingkat pendidikan yang terbatas, bahwa sebagian besar hanya tamatan SMA, seringkali ibu-ibu hamil dalam proses

mendapatkan pengetahuan dihadapkan dengan kata-kata teknis atau istilah-istilah yang tidak dipahami dan tidak pernah didengar sebelumnya oleh ibu. Banyak ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang rendah tidak dapat memahami istilah emesis gravidarum atau bahkan tidak pernah mendengar istilah tersebut, sehingga mereka tidak dapat mengakses informasi tentang emesis gravidarum dan cara mengatasinya, sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan mereka tentang emesis gravidarum dan cara mengatasi tanpa harus minum obat. Bahasa juga merupakan salah satu hambatan yang dapat terjadi antara dua orang atau lebih yang sedang mengadakan transfer ilmu pengetahuan. Akibatnya proses transfer ilmu pengetahuan itu tidak mencapai tujuannya.

Efektifitas minuman seduhan jahe terhadap pengurangan emesis gravidarum

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar cara mengatasi emesis gravidarum dengan minum seduhan jahe sebanyak 13 orang (52%). Dan dari 13 orang tersebut diketahui bahwa efektifitas minuman seduhan jahe terhadap pengurangan emesis gravidarum berkurang sebanyak 11 ibu hamil (84,6%). Artinya dengan mngkonsumsi seduhan jahe terbukti mengurangi emesis gravidarum.

Minuman seduhan jahe adalah olahan yang terbuat dari jahe yang dapat dikonsumsi pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah sehingga dapat mengurangi mual muntah. Keunggulan jahe adalah mengandung minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah, sedangkan gingerol dapat melancarkan darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik, sehingga ketegangan bisa dcairkan, kepala jadi segar, mual

muntahpun dapat ditekan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa jahe merupakan bahan terapi untuk meredakan dan mengurangi rasa mual dan muntah (Bahra, S.ST 2022). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Pebrianthy and Sitonga 2021) tentang efektifitas seduhan zingiber Offcinale (Jahe) dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I dengan menggunakan uji paired sample T-Test dengan hasil $p=0,012$ ($p<0,05$) menyatakan bahwa rata-rata frekuensi mual muntah sebelum diberikan seduhan jahe adalah 8,83 dan rata-rata frekuensi mual muntah sesudah diberikan seduhan jahe adalah 7,50, dalam hal ini berarti seduhan jahe efektif dalam menurunkan mual muntah pada kehamilan trimester I. Dan hasil penelitian ini juga didukung oleh (Oktaviani 2022) bahwa ada perbedaan skor sebelum dan sesudah diberikan seduhan jahe dan mint ($p<0,05$) pada ibu hamil trimester I dengan rata-rata penurunan menunjukkan hasil seduhan jahe lebih efektif dibanding mint.

Jadi minuman seduhan jahe merupakan pelayanan komplementer kebidanan yang dapat mengurangi mual muntah jika di konsumsi dengan baik dan dengan dosis yang tepat, namun masih banyak yang belum mengetahui cara mengolah jahe dan dosis yang tepat sehingga minuman seduhan jahe akan efektif untuk mengurangi mual muntah atau emesis gravidarum.

Akses informasi minuman seduhan jahe terhadap pengurangan emesis gravidarum

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, dari 25 responden, sebagian besar memperoleh akses informasi tentang minuman seduhan jahe dari teman atau tentangga, keluarga yaitu sebanyak 10 (40%).

Akses informasi adalah aktivitas warga masyarakat dalam memperoleh informasi melalui berbagai cara, seperti

melalui penyuluhan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, media massa, media elektronika, dan lain-lain.

Sebagai tenaga kesehatan, khususnya bidan sebagai penyuluh dan konselor dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berkomunikasi, memberikan arahan, transfer pengetahuan, keterampilan dan bantuan kepada orang lain yang diberi penyuluhan atau konseling. Untuk itu bidan berkontribusi memberikan akses informasi tentang pelayanan kebidanan komplementer dan salah satunya tentang seduhan jahe dalam mengurangi mual muntah/*emesis gravidarum* berdasarkan bukti ilmiah sebagai upaya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan dan Akses Informasi Ibu Hamil Tentang Efektifitas Minuman Seduhan Jahe Terhadap Pengurangan *Emesis Gravidarum* di PMB Rosmala Aini adalah diketahui bahwa dari 25 responden, sebagian besar pengetahuan responden cukup yaitu sebanyak 16 responden (64%), 13 reponden (52%) ibu hamil trimester I dalam mengatasi emesis gravidarum/mual muntah dengan meminum seduhan jahe dan 11 (84,6%) terbukti efektif seduhan jahe terhadap pengurangan emesis gravidarum. Reponden dalam memperoleh akses informasi tentang minuman seduhan jahe dari teman atau tentangga dan keluarga yaitu sebanyak 10 (40%).

SARAN

Diharapkan ibu hamil yang mengalami mual muntah atau emesis gravidum untuk dapat mau mengkonsumsi seduhan jahe selama kehamilannya dan Bidan dapat memberikan informasi tentang seduhan jahe berdasarkan

evidence based sehingga dapat mengurangi penggunaan obat farmakologi sebagai upaya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Baiturrahim terhadap dukungannya atas pemakaian dana sehingga penelitian ini dapat dijalankan dengan baik dan lancar. Dan juga kepada mitra yang telah bersedia dan mau bekerja sama untuk terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahra, S.ST, M.Tr.Keb. 2022. *Manfaat Ginger (Jahe) Sebagai Terapi Nonfarmakologi Dalam Mengatasi Emesis Gravidarum Berdasarkan Evidance Based*. NEM.
- Halimatusyadiah, Leni. 2019. "Efektivitas Minuman Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Kilasah Provinsi Banten Tahun 2019." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima* 1(2): 131–38.
- Handayani, Rika, Syafrina Batubara, Ratna Dewi, and dkk. 2021. *Terapi Komplementer Dalam Kehamilan Mind and Body Therapy*. Eureka Media Aksara.
- Ningsih, Dewi Aprilia, Metha Fahriani, Melly Azhari, and Mika Oktarina. 2020. "Efektivitas Pemberian Seduhan Jahe Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Trimester I." *Jurnal SMART Kebidanan* 7(1): 1.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Jakarta: Rineka Cipta *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*.
- Nur Alfi Fauziah, Komalasari, Dian Nirmala Sari. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I." *Majalah Kesehatan Indonesia* 3(1): 2745–6498.
- Oktaviani, Putri. 2022. "Efektivitas Pemberian Seduhan Jahe Dan Daun Mint Terhadap Rasa Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Pmb Kabupaten Bogor Tahun 2021." *Jurnal Kebidanan* 11(2): 104–9.
- Pebrianthy, Lola, and Nefonavrtilonga Sitonga. 2021. "Efektivitas Seduhan Zingiber Offcinale (Jahe) Dalam Mengatasi Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester 1." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 10(1): 176.
- Rufaridah, Anne, Yelly Herien, and Englia Mofa. 2019. "Pengaruh Seduhan Zingiber Offcinale (Jahe) Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum." *Jurnal Endurance* 4(1): 204.
- Sari, Septi Indah Permata, and Findy Hindratni. 2022. 1 Taman karya *Emesis Gravidarum Dengan Akupresur*. TAMAN KARYA.
- Yanuaringsih, Galuh Pradian, K Ade Saputra Nasution, and Siti Aminah. 2020. "Efek Seduhan Jahe Sebagai Anti Muntah Pada Perempuan Hamil Trimester Pertama Article History : Accepted 27 Maret 2020 Address : Available Email : Phone : PENDAHULUAN Dapat Membuat Calon Orang Tua Merasa Bahagia Karena Akan Memiliki Keturunan . Kehamilan D." *jurnal kesehatan, vol.3 No 2 (april,2020)* 3(2): 151–58.